

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Makkawaru (2019). Interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah komponen penting bagi terselenggaranya proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya yang harus dilakukan oleh guru mengomunikasikan ilmu pengetahuan, mengatur serta menciptakan lingkungan sistem pembelajaran dengan berbagai teknik yang memungkinkan peserta didik untuk melakukan semua kegiatan belajar dengan baik untuk mendapatkan hasil yang baik. Semua ilmu bisa tersalurkan ke banyak orang dengannya proses pembelajaran, termasuk ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan, seperti pembelajaran biologi di sekolah.

Biologi adalah salah satu cabang sains yang ada di jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) untuk SMA (Sekolah Menengah Atas). Biologi terkait dengan mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan dalam bentuk fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga adalah proses penemuan. Berutu dan Tambunan (2018). Pembelajaran Biologi yang diajarkan harus sesuai dan mengikuti kebutuhan zaman serta perkembangan teknologi yang semakin maju, agar tidak terjadi keterbelakangan informasi yang disampaikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah, harus sesuai dengan karakteristik materi IPA terkait fakta kehidupan sehari-hari, dapat berupa benda nyata atau bagian tubuh manusia. Namun, ada beberapa materi IPA yang tidak dapat diamati secara langsung dan bersifat abstrak seperti sistem pencernaan manusia. Karakteristik dari materi tersebut adalah untuk mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan fungsinya, menjelaskan proses pencernaan manusia dan pola hidup sehat.

SMAN 3 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di kota Palembang, Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran biologi di SMAN 3 Palembang, dapat dilihat bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) khususnya pelajaran biologi di kelas, guru hanya menggunakan buku sebagai medianya dan alat bantu belajar, proses pembelajaran tersebut bersifat monoton, kurang menarik dan mudah bosan. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif sebagai media pendukung dalam proses mengajar. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan diperlukan adanya inovasi teknologi terkini dan praktis. Salah satu teknologi yang banyak dikembangkan adalah video pembelajaran berupa video animasi *motion graphic*. *Motion Graphic* adalah percabangan yang berasal dari seni desain grafis yang disatukan dengan ilustrasi, tipografi, fotografi dan videografi dengan menggunakan teknik animasi. Ayuningsih dkk (2022).

Penggunaan media yang efektif akan meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga kebosanan pada siswa akan berkurang selama proses pembelajaran, maka media pembelajaran diharapkan dapat mengoptimalkan minat belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil yang baik. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi motion graphic sebagai media pembelajaran sistem pencernaan manusia pada mata pelajaran biologi kelas XI di SMAN 3 Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimana implementasi *motion graphic* dapat menunjang tugas guru dan siswa dalam menyampaikan dan memahami materi sistem pencernaan manusia”.

1.3 Batasan Masalah

Jenis masalah penelitian yang dikaji adalah implementasi *motion graphic* sebagai media pembelajaran sistem pencernaan manusia pada mata pelajaran biologi Kelas XI SMAN 3 Palembang. Penelitian ini hanya berfokus pada satu materi yaitu sistem pencernaan pada manusia.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Menghasilkan media pembelajaran berupa video animasi motion graphic yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi sistem pencernaan pada manusia kelas XI SMA (Sekolah Menengah Atas).

1.4.2 Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Sebagai upaya dan langkah untuk mengetahui manfaat dan kelayakan media pembelajaran video animasi *motion graphic*.
2. Sebagai alternatif sumber dan media pembelajaran pada materi sistem pencernaan manusia sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi.